

## BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1. Logo PT. Rentracks Creative Works (MAHA5). Sumber: [renttracks.co.id](http://renttracks.co.id) (2026).

PT. Rentracks Creative Works merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri kreatif dan digital, khususnya dalam produksi konten, pemasaran digital, serta pengembangan karakter virtual yaitu VTuber. Perusahaan ini didirikan pada 18 Maret 2016 oleh Kosuke Ide dan merupakan bagian dari Rentracks, perusahaan teknologi asal Jepang yang bergerak di bidang pemasaran dan digital *advertising*. Visi resmi perusahaan adalah *"to make the world more interesting by using the skills of creativity and real number analysis"*, yang mencerminkan komitmen perusahaan dalam menggabungkan kreativitas dengan data. Seiring berkembangnya industri digital, PT. Rentracks Creative Works mulai mengembangkan berbagai layanan kreatif seperti pembuatan konten visual, video, serta strategi pemasaran berbasis data, hingga akhirnya meluncurkan MAHA5, sebuah agensi VTuber asal Indonesia yang secara resmi mulai beroperasi pada Oktober 2019, ditandai dengan debut talent pertamanya yaitu Andi Adinata.

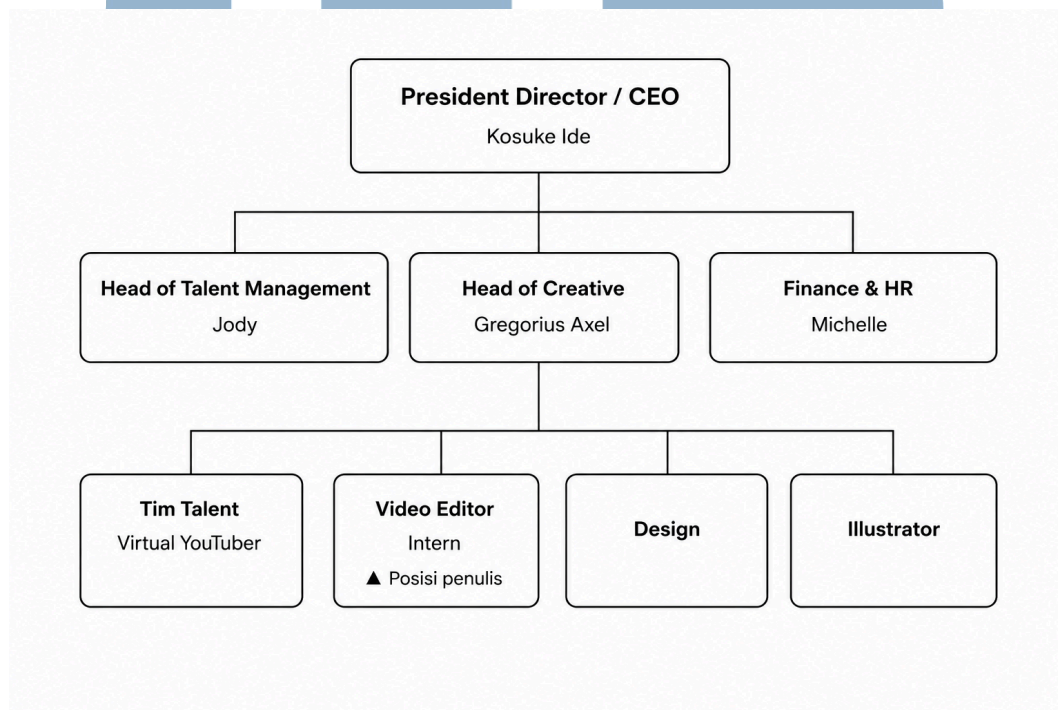
MAHA5 menjadi salah satu proyek kreatif unggulan PT. Rentracks Creative Works yang berfokus pada pengembangan karakter virtual dan konten

hiburan digital untuk platform seperti YouTube dan *live streaming*. Selain manajemen talent VTuber, perusahaan juga menawarkan layanan *Creative Agency Service* yang mencakup produksi konten video, desain grafis, serta pemodelan 2D/3D, *Social Media Management* untuk klien eksternal, dan *Influencer Marketing*. Dengan cakupan layanan yang luas ini, PT. Rentracks Creative Works tidak hanya bergerak di industri hiburan digital, tetapi juga memosisikan diri sebagai agensi kreatif yang melayani berbagai kebutuhan klien di luar industri VTuber.

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

PT. Rentracks Creative Works (MAHA5) memiliki struktur organisasi yang terdiri dari beberapa posisi yang bekerja sama dalam menjalankan operasional agensi secara keseluruhan. Di tingkat paling atas yaitu *President Director/CEO* yang dijabat oleh Kosuke Ide, selaku pendiri sekaligus pemegang kendali strategis perusahaan. Di bawahnya terdapat *Manager/Head of Talent Management* yang dijabat oleh Jody, yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan seluruh talent VTuber yang berada di bawah naungan agensi MAHA5. Pada sisi kreatif, terdapat *Head of Creative* yang dijabat oleh Gregorius Axel, yang mengawasi dan mengarahkan seluruh proses produksi konten dari sisi artistik dan teknis. Tim Talent terdiri dari seluruh *Virtual YouTuber* aktif MAHA5 yang terdiri dari Saku Kurata, Nia Redalion, Daisy Ignacia Y, Rena Anggraeni, Maudy Sukaiga, Fuyumi Celestia, Hera Garalea, Zen Gunawan, Ririsu Mauveine, Kevin Vangardo, Nana Aruna, Rika Utami Alia Adelia, Merow Merowdi, dan Andi Andinata, sementara Tim Kreatif terdiri dari masing masing tim *Video Editor*, *Designer*, dan *Illustrator* yang bertanggung jawab atas produksi konten. Untuk urusan administrasi dan keuangan, perusahaan memiliki divisi *Finance & HR* yang dijabat oleh Michelle, yang juga bertanggung jawab atas dokumen administrasi termasuk keabsahan magang.

Dalam struktur ini, penulis menempati posisi sebagai *Video Editor Intern* di bawah koordinasi langsung Head of Creative. Tugas utama penulis meliputi pengolahan dan penyusunan footage menjadi video yang utuh, penambahan efek visual dan *motion graphics*, penyesuaian hasil *editing* dengan konsep kreatif yang telah ditentukan, serta pelaksanaan revisi berdasarkan *feedback* dari Supervisor atau talent. Seluruh pekerjaan dilaksanakan menggunakan Adobe After Effects dan Blender sebagai *software* utama.



Gambar 2.2. Struktur Organisasi PT. Rentracks Creative Works (MAHA5). Sumber: Observasi Penulis (2026).

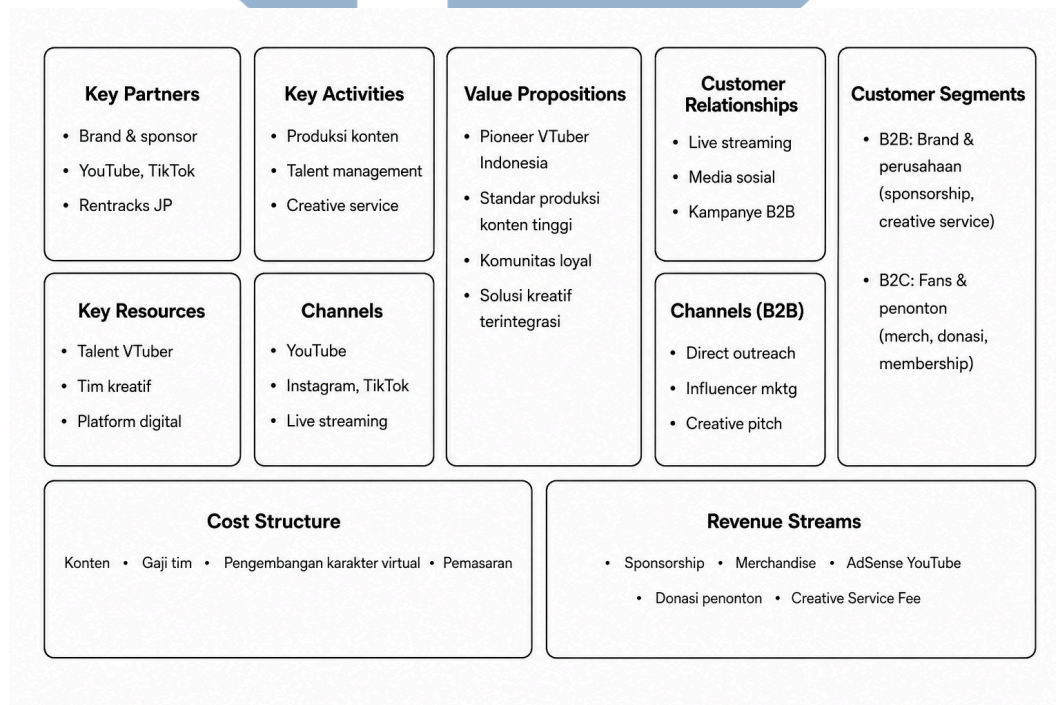
### A. Business Model Canvas MAHA5

MAHA5 sebagai unit bisnis dari PT. Rentracks Creative Works menjalankan model bisnis yang dapat diuraikan melalui sembilan elemen *Business Model Canvas* (BMC), data sebagai berikut.

- *Customer Segments*, MAHA5 melayani dua segmen pelanggan utama. Segmen B2B (*Business to Business*) mencakup brand atau perusahaan yang ingin melakukan promosi melalui kolaborasi dengan talent dalam bentuk *sponsorship* atau *endorsement*, serta klien yang menggunakan jasa agensi kreatif perusahaan. Segmen B2C (*Business to Consumer*) mencakup penggemar dan penonton langsung yang berinteraksi melalui pembelian *merchandise*, donasi (*superchat/Sociabuzz*), dan keanggotaan (*membership*).
- *Value Propositions*, MAHA5 menawarkan proposisi nilai berupa konten hiburan digital berkualitas tinggi melalui karakter virtual yang memiliki identitas dan komunitas yang kuat. Sebagai pionir VTuber di Indonesia, MAHA5 memiliki *legacy* dan komunitas yang loyal, didukung oleh standar produksi konten yang tinggi. Bagi klien B2B, perusahaan menawarkan solusi pemasaran kreatif yang terintegrasi melalui kolaborasi dengan talent maupun layanan agensi kreatif secara langsung.
- *Channels*, MAHA5 menjangkau audiensnya melalui platform digital utama seperti YouTube, Instagram, dan TikTok. Untuk layanan B2B, perusahaan beroperasi melalui jalur komunikasi langsung dengan klien dan *collaboration* pemasaran berbasis *influencer*.
- *Customer Relationships*, Hubungan dengan segmen B2C dibangun melalui interaksi langsung antara talent dan komunitas penggemar melalui *livestream*, konten *long-form*, dan media sosial. Untuk segmen B2B, hubungan dikelola melalui komunikasi langsung antar perusahaan secara profesional.
- *Revenue Streams*, Pendapatan MAHA5 bersumber dari *sponsorship* dan kolaborasi dengan brand, penjualan *merchandise*, AdSense YouTube, donasi penonton, serta *Creative Service Fee* dari layanan agensi kreatif untuk klien eksternal.
- *Key Resources*, Sumber daya utama perusahaan meliputi talent VTuber beserta karakter virtualnya, tim kreatif yang terdiri dari *video editor*, *designer*, dan

*illustrator*, serta infrastruktur teknologi dan platform digital yang mendukung operasional konten.

- *Key Activities*, Aktivitas utama perusahaan mencakup manajemen dan pengembangan talent, produksi konten kreatif berkualitas tinggi, pengelolaan komunitas dan media sosial, serta penyediaan layanan agensi kreatif untuk klien eksternal.
- *Key Partnerships*, Mitra utama MAHA5 meliputi brand dan perusahaan yang berkolaborasi untuk keperluan pemasaran seperti kolaborasi Fantech & MAHA5 *collaboration*, platform digital seperti YouTube, Instagram dan TikTok, serta PT. Rentracks Creative Works Jepang sebagai induk perusahaan.
- *Cost Structure*, Struktur biaya utama perusahaan mencakup biaya operasional produksi konten, gaji tim kreatif dan manajemen, pengembangan karakter virtual, serta biaya pemasaran dan pengelolaan platform digital.



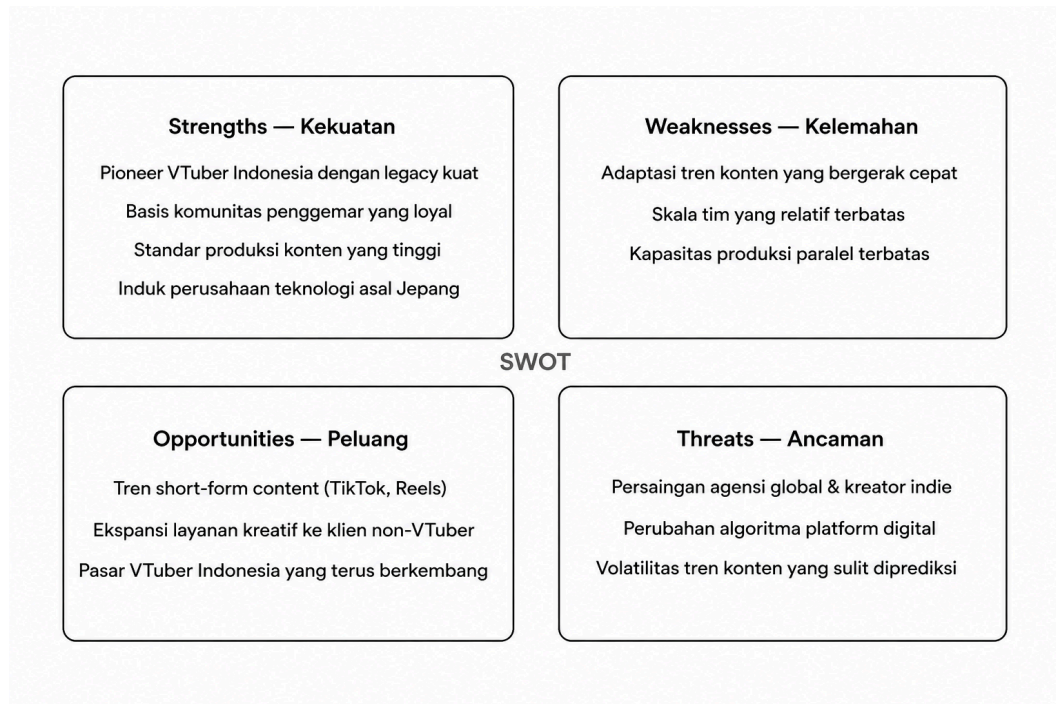
Gambar 2.3. Business Model Canvas PT. Rentracks Creative Works (MAHA5).  
 Sumber: Observasi Penulis (2026).

## B. Analisis SWOT MAHA5

Berdasarkan informasi yang diperoleh selama pelaksanaan magang, berikut adalah analisis SWOT PT. Rentracks Creative Works (MAHA5).

- *Strengths* (Kekuatan), MAHA5 memiliki posisi yang kuat sebagai pionir VTuber di Indonesia dengan nama yang dikenal luas di komunitas fans VTuber Indonesia. Basis komunitas yang loyal menjadi aset utama yang membedakan MAHA5 dari kompetitor. Selain itu, standar produksi konten yang tinggi menjadi keunggulan kompetitif yang konsisten dipertahankan perusahaan.
- *Weaknesses* (Kelemahan), Sebagai agensi yang beroperasi di industri yang bergerak cepat, MAHA5 menghadapi tantangan dalam menjaga kecepatan adaptasi terhadap tren konten yang terus berubah. Skala tim yang relatif terbatas juga dapat menjadi faktor pembatas dalam mengeksekusi proyek dalam jumlah besar secara bersamaan.
- *Opportunities* (Peluang), Tren *short-form content* yang terus berkembang di platform seperti TikTok dan Instagram Reels membuka peluang bagi MAHA5 untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Selain itu, perluasan layanan kreatif ke klien di luar industri VTuber membuka segmen pasar baru yang berpotensi besar sebagai sumber pendapatan tambahan.
- *Threats* (Ancaman), Persaingan yang semakin ketat, baik dari agensi VTuber global maupun kreator indie yang semakin profesional, menjadi ancaman utama bagi posisi pasar MAHA5. Perubahan algoritma platform digital yang tidak dapat diprediksi juga menjadi faktor eksternal yang dapat memengaruhi jangkauan dan pendapatan perusahaan secara signifikan.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A



Gambar 2.4. Analisis SWOT PT. Rentracks Creative Works (MAHA5). Sumber: Observasi Penulis (2026).

**UMMN**  
 UNIVERSITAS  
 MULTIMEDIA  
 NUSANTARA